

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa profil berpikir probabilistik siswa SMP dalam menyelesaikan masalah probabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berpikir probabilistik siswa *quitter* dalam menyelesaikan masalah probabilitas dalam menganalisis ketentuan-ketentuan probabilitas siswa menyebutkan semua ketentuan dalam masalah probabilitas. Dalam mengidentifikasi kemungkinan munculnya suatu kejadian siswa menyebutkan kemungkinan munculnya suatu kejadian namun siswa kurang memahaminya. Dalam menghubungkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dengan ketentuan probabilitas, siswa menghubungkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dengan ketentuan probabilitas untuk mencari ruang sampelnya. Siswa menggunakan strategi yang dilakukan kurang tepat sehingga masalah tersebut tidak menemukan hasil maksimal.

Dalam merepresentasikan terkait probabilitas berupa visual yang dilakukan menggunakan diagram sebagai bentuk visual. Siswa juga menggunakan simbol-simbol terkait probabilitas. Dalam mengungkapkan ide matematika sebagai solusi masalah probabilitas siswa tidak berusaha penuh untuk menyelesaikan masalah probabilitas sehingga hasil tidak maksimal

2. Berpikir probabilistik siswa *camper* dalam menyelesaikan masalah probabilitas dalam menganalisis ketentuan-ketentuan probabilitas

siswa menyebutkan semua ketentuan dalam masalah probabilitas. Dalam mengidentifikasi kemungkinan munculnya suatu kejadian siswa menyebutkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dan siswa juga memahaminya. Dalam menghubungkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dengan ketentuan probabilitas siswa menghubungkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dengan ketentuan probabilitas untuk mencari ruang sampel. Siswa menggunakan strategi yang benar namun menggunakan alternatif lain.

Dalam merepresentasikan terkait probabilitas berupa visual yang dilakukan siswa tidak merepresentasikan dalam bentuk visual namun menggunakan alternatif lain. Siswa juga menggunakan simbol-simbol terkait probabilitas. Dalam mengungkapkan ide matematika sebagai solusi masalah probabilitas siswa cukup berusaha untuk menyelesaikan masalah probabilitas sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan meskipun menggunakan alternatif lain.

3. Berpikir probabilistik siswa *climber* dalam menyelesaikan masalah probabilitas dalam menganalisis ketentuan-ketentuan probabilitas siswa menyebutkan semua ketentuan dalam masalah probabilitas. Dalam mengidentifikasi kemungkinan munculnya suatu kejadian siswa menyebutkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dan siswa juga memahaminya. Dalam menghubungkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dengan ketentuan probabilitas siswa menghubungkan kemungkinan munculnya suatu kejadian dengan

ketentuan probabilitas untuk mencari ruang sampel. Siswa menggunakan strategi yang tepat sehingga diperoleh hasil maksimal.

Dalam merepresentasikan terkait probabilitas berupa visual yang dilakukan, siswa merepresentasikan dalam bentuk visual. Siswa juga menggunakan simbol-simbol terkait probabilitas. Dalam mengungkapkan ide matematika sebagai solusi masalah probabilitas siswa berusaha penuh untuk menyelesaikan masalah probabilitas sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian profil berpikir probabilistik siswa dalam menyelesaikan masalah probabilitas ditinjau dari *Adversity Quotient (AQ)*, ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kajian dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait berpikir probabilistik dalam menyelesaikan masalah probabilitas ditinjau dari *Adversity Quotient (AQ)* sebaiknya meninjau ulang pedoman wawancara guna mengumpulkan informasi lebih dalam terkait berpikir probabilistik dalam menyelesaikan masalah probabilitas ditinjau dari *Adversity Quotient (AQ)*.
2. Agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik pada penelitian yang sejenis, maka sebaiknya kelemahan-kelemahan pada penelitian ini harap diperhatikan dan diminimalisir pada penelitian selanjutnya, sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penelitian ini tidak terulang kembali

3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan berpikir probabilistik siswa dengan *Adversity Quotient* (AQ) kategori *quitter*, *camper* dan *climber*. Untuk itu disarankan bagi guru supaya mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai informasi dan bahan masukan untuk menyusun strategi pembelajaran yang mengacu pada berpikir probabilistik siswa dalam menyelesaikan masalah probabilitas.